



Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagaman dalam Islam

Agus Susilo Saefullah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang,
Indonesia

Alamat: Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Korespondensi penulis: agussaefullahppssnj@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe the diversity of literature-based qualitative research applied in the study of religion and religiosity in Islam. Through descriptive qualitative research methods with library data collection, this research explores a variety of research that can be used in research on religion and diversity in Islam. The results show various research from various angles that can be applied in literature-based studies of religion and diversity in Islam. First, in terms of the type of research, namely the study of revelation texts, the study of figures' thoughts, textbook analysis, and historical studies. Second, in terms of research approaches, namely theological, anthropological, sociological, historical, interpretive, biographical research, hermeneutics, and artifact studies. The three research methods are descriptive, theoretical, comparative (muqaranah), historical and critical. Fourth, in terms of research data analysis, content analysis, discourse analysis, historical analysis, critical analysis, textual analysis, narrative analysis, and narrative analysis, thematic analysis, descriptive analysis, intertextual. The implication of this research is to enrich the insight of academics and researchers in choosing appropriate research methods for studying Islamic religion and diversity and encouraging the use of more varied, combinative, and in-depth qualitative research. The suggestions include integrating more interdisciplinary approaches, methods, and analysis in studying Islamic religion and diversity to produce more comprehensive findings relevant to current developments. In addition, researchers are expected to be able to develop analytical and critical skills in evaluating literature, which will help enrich academic discourse in this field.*

Keywords: *literature study, qualitative research, religion dan religiosity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keragaman penelitian kualitatif berbasis kepastakaan yang diterapkan dalam studi agama dan keberagaman dalam Islam. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data kepastakaan, penelitian ini mengeksplorasi beragam penelitian yang dapat difungsikan dalam penelaahan agama dan keberagaman dalam Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beragam penelitian dari berbagai sisi yang dapat diterapkan dalam Studi Agama dan Keberagaman dalam Islam berbasis kepastakaan. Pertama, dari sisi jenis penelitian yaitu studi teks kewahyuan, kajian pemikiran tokoh, analisis buku teks dan kajian sejarah. Kedua dari sisi pendekatan penelitian yaitu teologis, antropologis, sosiologis, sejarah, interpretatif, riset biografi, hermeneutika, dan studi artefak. Ketiga dari sisi metode penelitian yaitu deskriptif, teoretis, komparatif (*muqaranah*), sejarah (historis), dan kritis. Keempat dari sisi analisis data penelitian yaitu analisis isi (*content analysis*), analisis wacana (*discourse analysis*), analisis historis (*historical analysis*), analisis kritis (*critical analysis*), analisis teks (*textual analysis*), analisis naratif (*narrative analysis*), analisis tematik (*thematic analysis*), analisis deskriptif (*descriptive analysis*), analisis intertekstual, (*intertextual analysis*). Implikasi dari penelitian ini adalah memperkaya wawasan akademisi dan peneliti dalam memilih ragam penelitian yang tepat untuk studi agama dan keberagaman Islam, serta mendorong penggunaan ragam penelitian kualitatif yang lebih variatif, kombinatif dan mendalam. Saran yang diberikan meliputi pentingnya integrasi pendekatan, metode dan analisis yang lebih interdisipliner dalam studi agama dan keberagaman Islam untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analitis dan kritis dalam mengevaluasi literatur yang berguna untuk memperkaya diskursus akademik di bidang ini.

Kata kunci: kepastakaan, penelitian kualitatif, agama dan keberagaman

I. LATAR BELAKANG

Penelitian kualitatif memainkan peran penting dalam studi agama dan keberagamaan karena mampu menggali makna dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena keagamaan. Metode kualitatif memberikan ruang untuk mengeksplorasi kompleksitas dan nuansa dalam pengalaman keagamaan yang seringkali tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif. Dalam konteks studi agama Islam, penelitian kualitatif berbasis kepastakaan menjadi sangat relevan karena literatur keagamaan, seperti kitab suci, teks-teks klasik, dan tulisan-tulisan ulama, merupakan sumber utama untuk memahami ajaran dan praktik keagamaan. Keragaman metode penelitian kualitatif yang diterapkan dalam studi kepastakaan mencakup berbagai jenis, pendekatan, metode dan teknik analisis yang masing-masing memiliki keunikan dan kekuatannya sendiri termasuk di dalamnya ada kelemahan-kelemahannya masing-masing.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan keragaman penelitian kualitatif berbasis kepastakaan yang diterapkan dalam studi agama dan keberagamaan dalam Islam. Dengan mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai jenis, pendekatan, metode dan teknik analisis dalam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi akademisi dan peneliti dalam memilih dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Diharapkan penelitian ini mampu menambah khazanah keilmuan dan memperluas wawasan akademisi mengenai penelitian kualitatif berbasis kepastakaan yang dapat diterapkan dalam studi agama dan keberagamaan dalam Islam, sehingga dapat mendorong penelitian yang lebih inovatif dan mendalam di bidang ini. Bagi para peneliti, penelitian ini akan memberikan panduan praktis dalam memilih penelitian yang tepat berdasarkan tujuan dan konteks studi mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong integrasi metode interdisipliner dalam studi agama dan keberagamaan dalam Islam, yang dapat menghasilkan temuan yang lebih utuh dan memiliki relevansi dengan kemajuan sekaligus tantangan zaman. Penelitian ini juga akan menekankan pentingnya pengembangan kemampuan analitis dan kritis dalam mengevaluasi literatur keagamaan, yang akan membantu peneliti dalam memperkaya diskursus akademik dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan keberagamaan. Sehingga pada akhirnya penelitian ini bukan sekadar berkontribusi pada pengembangan metodologi penelitian kualitatif, tetapi juga pada pemahaman yang lebih luas tentang agama dan keberagamaan dalam Islam.

II. KAJIAN TEORETIS

Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan pendekatan naturalistik untuk mencari dan memahami fenomena dalam konteks tertentu (Moleong, 2017). Salah satu penelitian kualitatif yang cukup banyak digunakan oleh para peneliti yaitu penelitian studi pustaka atau penelitian berbasis kepustakaan. Penelitian berbasis kepustakaan merupakan bagian dari proposal penelitian yang data-datanya dikumpulkan melalui sumber informasi berbentuk buku, artikel, jurnal, media online serta dokumen-dokumen lainnya. Ada beberapa tujuan dalam penelitian berbasis kepustakaan yaitu sebagai berikut: (1) Memberikan informasi kepada peneliti dan pembaca tentang temuan hasil studi yang relevan dengan tema penelitian, yang menunjukkan bahwa peneliti mengikuti perkembangan wacana dalam bidang tersebut. (2) Mengaitkan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti dapat menjelaskan posisi kajiannya pada konteks kajian yang sama. (3) Menempatkan penelitian dalam konteks tema yang lebih luas yang sedang dibahas, untuk menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan bagian dari tema besar dalam disiplin ilmu atau isu yang lebih luas, menjadikan tema penelitian sebagai ilustrasi dari tema besarnya itu. (4) Menyediakan peta kerja untuk penelitian, di mana peneliti memerlukan alat analisis seperti konsep, klasifikasi, dan teori untuk menganalisis data, serta panduan tentang informasi apa yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Semua ini membutuhkan penelaahan kepustakaan, dan isi dalam kepustakaan harus mencakup aspek-aspek yang dibutuhkan. (Afrizal, 2014).

Studi Agama dan Keberagamaan dalam Perspektif Penelitian

Penting untuk membedakan antara agama dan keberagamaan dalam konteks ini. Agama merujuk pada sistem kepercayaan yang terorganisir yang mencakup ajaran, praktik, dan nilai-nilai yang dianut oleh pemeluknya. Dalam Islam, ini merujuk pada keseluruhan ajaran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai sumber hukum dalam Islam, Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran penting. Al-Qur'an diakui sebagai sumber utama yang berisi ajaran-ajaran umum, sementara Hadis berfungsi sebagai sumber kedua yang memberikan penjelasan terhadap ajaran-ajaran umum dari Al-Qur'an. Kedua sumber hukum ini tidak bisa dipisahkan dari sejarah Islam, karena menjadi landasan utama dalam menjalankan kehidupan beragama dan membentuk peradaban Islam (Anjani, 2023). Agama merupakan ajaran, petunjuk, perintah, larangan, hukum, dan peraturan yang diyakini oleh para penganutnya berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Ajaran ini digunakan manusia sebagai panduan dalam bertindak

dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, inti dari suatu agama adalah ajaran yang dijadikan pedoman hidup oleh manusia. Agama mencakup ajaran dan berbagai aturan yang menjadi pedoman hidup, yang meliputi panduan dalam berpikir, melihat, menilai sesuatu, dan bertindak sehari-hari (Haris, 2017).

Sebaliknya, keberagamaan mengacu pada cara individu atau kelompok menghayati, memahami, dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup dimensi keimanan, praktik ibadah, moralitas, dan bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan pribadi dan sosial. Dengan demikian, agama lebih bersifat teoretis dan normatif, mencakup dogma dan doktrin yang harus diikuti oleh penganutnya, sementara keberagamaan lebih bersifat praktis dan subjektif, mencerminkan pengalaman pribadi dan interpretasi individu terhadap ajaran agama. Secara singkat, ini dapat digambarkan sebagai ekspresi seseorang dalam menghayati keyakinan agamanya (Fadhila et al., 2021). Dengan demikian tidak heran jika di kalangan umat islam meski keyakinannya sama tapi tidak bisa disangkal adanya perbedaan, gesekan dan konflik sebagai bukti bahwa cara orang mengekspresikan agamanya berbeda satu sama lain.

Catatan lainnya adalah tidak berlaku moderasi dalam agama tapi sangat berlaku bahkan harus dilakukan moderasi dalam beragama. Karena agama adalah produk Tuhan yang Maha Benar dan akan selalu berlaku di zaman seperti apapun, sedangkan beragama adalah cara manusia berlaku sehingga harus selalu beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan zaman. Lukman Hakiem Saefuddin saat menjabat sebagai Menteri Agama memberi pengantar dalam buku “Tanya Jawab Moderasi Beragama”

“Moderasi beragama bukan berarti memoderasi agama, karena agama dalam dirinya sudah mengandung prinsip moderasi, yaitu keadilan dan keseimbangan. Bukan agama jika ia mengajarkan perusakan di muka bumi, kezaliman, dan angkara murka. Agama tidak perlu dimoderasi lagi. Namun, cara seseorang beragama harus selalu didorong ke jalan tengah, harus senantiasa dimoderasi, karena ia bisa berubah menjadi ekstrem, tidak adil, bahkan berlebih-lebihan” (Tim Penyusun Kementerian Agama RI, 2019)

Dalam konteks penelitian, akan muncul istilah penelitian agama dan penelitian keberagamaan. Keduanya harus dibedakan secara jelas. Penelitian agama (*research on religion*) dapat diartikan sebagai penelitian yang berfokus pada sumber agama sebagai doktrin, dalam hal ini Al-Qur'an dan hadis. Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang menentukan metode yang digunakan, bukan sebaliknya. Sementara itu, penelitian keberagamaan (*religious research*) dapat diartikan sebagai penelitian yang obyeknya tidak langsung berkaitan dengan doktrin agama, melainkan berfokus pada agama sebagai sistem keagamaan dan nilai-nilai yang menyertainya

serta fenomena-fenomena yang terjadi, seperti humanisme, perdamaian, interaksi sosial, dan sebagainya (Tamam, 2016).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui *library research* (studi kepustakaan). Studi ini mengeksplorasi ragam penelitian kualitatif berbasis kepustakaan yang dapat digunakan pada penelitian agama dan keberagamaan dalam Islam dari berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal, skripsi, tesis dan disertasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelaahan berbagai literatur, hasil penelitian ini mendeskripsikan ragam penelitian dalam berbagai sisi yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian dan analisis data penelitian. Berikut penjelasannya disertai dengan contoh-contoh penelitian yang menerapkannya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian kepustakaan sebagaimana diungkapkan oleh Hamzah (2022) meliputi studi teks kewahyuan, kajian pemikiran tokoh, analisis buku teks dan kajian sejarah. Jenis-jenis penelitian tersebut kerap digunakan peneliti agama dan keberagamaan dalam Islam. Berikut penjelasan beserta contoh-contohnya.

1. Studi Teks Kewahyuan

Studi teks kewahyuan merupakan jenis penelitian yang secara sistematis mengkaji teks-teks suci sebagai dasar analisis. Fokus utamanya adalah pada analisis nash (teks-teks) seperti Al-Qur'an dan Hadis dengan metode yang terstruktur untuk memahami makna, konteks, dan dampak dari wahyu-wahyu tersebut dalam kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemaknaan lebih dalam mengenai pesan *ilahi* dan penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk teologi, hukum, etika, dan budaya sosial (Sudianto, 2022). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan penelitian jenis ini yaitu skripsi di IAIN Kediri berjudul "*Konsep Doa Dalam QS. Al-Mu'min Ayat 60 dan Kitab Al-Hikmah Hikmah Nomor 6 Serta Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*"

yang disusun oleh Faizatul Fawaidah pada tahun 2021. Skripsi tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://etheses.iainkediri.ac.id/4757/> (Fawaidah, 2021).

2. Kajian Pemikiran Tokoh

Kajian pemikiran tokoh adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai ide-ide, konsep-konsep, gagasan-gagasan, dan teori-teori dari seorang tokoh yang menjadi subjek kajian (Desman et al., 2023). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan penelitian jenis ini yaitu skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “*Metode Pemahaman Hadis (Telaah Atas Pemikiran Hadis K.H. Aceng Zakaria Dalam Kitab al-Hidāyah fī Masāil Fiqhiyyah Muta’aridah)*” yang disusun oleh Arini Nabila Azzahra pada tahun 2021. Skripsi tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45346/> (Azzahra, 2021).

3. Analisis Buku Teks

Analisis buku teks adalah jenis penelitian yang melibatkan pengkajian terhadap buku-buku pelajaran. Analisis ini di lembaga pendidikan umumnya bersifat evaluatif untuk menilai sejauh mana materi dalam buku-buku tersebut relevan dengan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi terkini. Sedangkan, untuk penelitian referensi di perguruan tinggi, lebih difokuskan pada pengembangan atau penerapan teori yang ada serta relevansinya dengan perubahan sosial budaya (Hamzah, 2022). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan penelitian jenis ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat*” karya Maburrrosi yang diterbitkan di jurnal *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2), 237–257. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alirfani/article/view/4016> (Maburrrosi, 2020).

4. Kajian Sejarah

Gilbert J. Garraghan dalam Herlina (2020) mengungkapkan bahwa penelitian sejarah melibatkan prinsip dan aturan yang sistematis yang bertujuan untuk memfasilitasi pengumpulan sumber-sumber sejarah, mengevaluasi mereka secara kritis, dan menyajikan hasil yang diperoleh dalam bentuk sintesis (biasanya dalam bentuk tulisan). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan penelitian jenis ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Sejarah dan Perkembangan Ilmu Tajwid Di Pulau Jawa*” karya Sehudin dan Indra Wahyu Ningsih yang diterbitkan di jurnal *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 1–12. Artikel tersebut dapat diakses

secara publik pada laman <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/86> (Sehudin & Ningsih, 2023).

Pendekatan Penelitian

Sementara itu penelitian dari sisi pendekatan meliputi pendekatan teologis, antropologis, sosiologis, sejarah, interpretatif, riset biografi, hermeneutika, dan studi artefak. Berikut penjelasan beserta contoh-contohnya.

1. Pendekatan Teologis

Pendekatan teologis atau tekstual dalam penelitian adalah usaha untuk memahami sesuatu melalui kerangka ilmu ketuhanan, yang didasarkan pada keyakinan bahwa manifestasi empiris dari suatu agama dianggap paling benar dibandingkan dengan yang lain (M Rozali, 2020). Prof. Dr. Abuddin Nata menyebut pula pendekatan ini dengan pendekatan teologis-normatif atau pendekatan tekstual (Sopingi, 2014). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Laki-Laki & Perempuan: Status dan Hubungan Keduanya (Pendekatan Teologis)*” karya M. Dwi Rahman Sahbana yang diterbitkan di jurnal *Dirosat: Journal of Islamic Studies* (2022) 7(1) 43-56. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://ejournal.unia.ac.id/index.php/dirosat/article/view/636> (Sahbana, 2022).

2. Pendekatan Antropologis

Pendekatan antropologis adalah metode yang beroperasi dalam kerangka konsep, asumsi, nilai, dan ide tentang kebudayaan yang berkembang di masyarakat. Tujuannya adalah untuk memahami dan menghargai manusia sebagai entitas biologis (*homo sapiens*) dan makhluk sosial, dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan interdisipliner (Hamzah, 2022). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis Di Indonesia: Sebuah Kajian Awal*” karya Jajang A. Rohmana yang diterbitkan di jurnal *Holistic Al-Hadis* (2015) 1(2) 247-288. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/920> (Rohmana, 2015).

3. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis melibatkan perspektif yang melihat manusia sebagai makhluk sosial serta interaksi yang terjadi di antara mereka. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai gejala sosial, konflik sosial, serta metode penyelesaiannya (Hamzah, 2022). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Perempuan dalam cerita naskah Islam lokal (Suku Sasak) di Lombok (pendekatan Sosiologi)*” karya Wirata yang diterbitkan di jurnal *Mudra : Jurnal Seni Budaya* (2016) 31(2). Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://jurnal.isidps.ac.id/index.php/mudra/article/view/37> (Wirata, 2016).

4. Pendekatan Sejarah

Pendekatan sejarah merupakan metode yang digunakan sebagai panduan dalam meneliti peristiwa dan permasalahan sejarah, serta sebagai alat untuk merekonstruksi peristiwa sejarah (sejarah sebagai kenyataan masa lalu) menjadi narasi sejarah (sejarah sebagai tulisan). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti guna menguatkan fakta sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang kuat mengenai hubungan antara manusia, peristiwa, waktu, dan tempat secara kronologis (Hamzah, 2022). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Literacy Traditions In Educating The People of Persatuan Islam (PERSIS)*” karya A. S. Saefullah yang diterbitkan di jurnal *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 23(1). Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/4088> (Saefullah, 2024a).

5. Pendekatan Interpretatif

Pendekatan interpretatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peristiwa-peristiwa sosial atau budaya berdasarkan perspektif dan pengalaman individu yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian kepustakaan, subjek yang diteliti adalah bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sosial atau budaya tersebut. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami makna dan interpretasi yang diberikan oleh para pelaku atau partisipan terhadap peristiwa-peristiwa yang mereka alami, serta bagaimana makna tersebut terbentuk dan berinteraksi dengan realita sosial dan budaya yang tidak sempit. Pendekatan interpretatif dalam penulisan kepustakaan melibatkan analisis mendalam terhadap teks-teks, dokumen, dan sumber-

sumber lain yang berkaitan untuk mengungkap perspektif dan narasi yang mendasari peristiwa-peristiwa tersebut (Hamzah, 2022). Contoh penelitian studi agama dan keberagaman dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel berjudul “*Konsep Agama dan Negara dalam Pandangan Mohammad Natsir*” karya M. Sulaeman Jajuli yang diterbitkan di jurnal *Al-Mashlahah : Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* (2017) 5(09). Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/am/article/view/185> (Jajuli, 2017).

6. Pendekatan Riset Biografi

Pendekatan riset biografi merupakan suatu pendekatan penelitian yang tujuannya adalah menelaah kehidupan seorang individu. Terdapat berbagai varian dalam penelitian biografi, seperti profil, autobiografi, potret, kisah perjalanan hidup, riwayat hidup, jurnal, dan bentuk lainnya (Mappasere & Suyuti, 2019). Denzin (1989) dalam Ananda & Ahyunina (2019) mendefinisikan pendekatan biografi sebagai studi dengan pendekatan yang penelitiannya dilakukan melalui penelaahan terhadap banyak dokumen yang menginformasikan kejadian-kejadian dalam perjalanan hidup seseorang. Pendekatan ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji pemikiran seseorang melalui data riwayat hidup, kisah perjalanan hidup, sosok, serta citra tokoh yang dianggap penting untuk ditampilkan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang aspek-aspek pribadi dan profesional dari individu yang diteliti, serta menyajikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai kontribusi dan pengaruh tokoh tersebut dalam konteks yang lebih luas. Contoh penelitian studi agama dan keberagaman dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel jurnal berjudul “*KH. Faqih Usman: Visi Politik Seorang Ulama*” karya Arifin Suryo Nugroho yang diterbitkan di jurnal *Khazanah Pendidikan* (2020) 13(2). Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/6987> (Nugroho, 2020).

7. Pendekatan Hermeneutika

Pendekatan hermeneutika berfokus pada proses menggali, menelaah kembali, dan memperkuat makna yang tersembunyi di balik simbol-simbol dalam realitas sosial. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian hermeneutika adalah menyampaikan pemahaman melalui interpretasi teks, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, serta realitas sosial, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam (Darmiyati Zuchdi & Afifah, 2021). Contoh penelitian studi agama dan keberagaman dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu

artikel jurnal berjudul “*Symbolisme Bahasa Sufi (Kajian Hermeneutika terhadap Puisi Hamzah Fansuri)*” karya Miftahul Ula yang diterbitkan di jurnal *Religia* (2016) 26-41. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://e-journal.uingusdur.ac.id/Religia/article/view/2246> (Ula, 2016).

8. Pendekatan Studi Artefak

Pendekatan studi artefak adalah penelitian dengan fokus pada proses penggalan benda-benda bersejarah (Hamzah, 2022). Artefak sendiri sering dimaknai sebagai karya-karya manusia dari masa lampau. Secara teori, artefak dibagi menjadi dua jenis yaitu artefak bergerak dan artefak tidak bergerak. Artefak bergerak adalah benda-benda yang mudah dipindahkan dan biasanya hanya disebut sebagai artefak. Sementara itu, artefak tidak bergerak adalah benda yang tidak bisa dipindahkan tanpa merusak struktur dan matriksnya (Munandar, 2015). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan pendekatan ini yaitu artikel jurnal berjudul “*Praktik Literasi Agama pada Masyarakat Indonesia Tempo Dulu: Tinjauan Awal atas Naskah-naskah Cirebon*” karya Agus Iswanto yang diterbitkan di jurnal *Manuskripta* (2018) 8(2) 43-65. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://journal.perpusnas.go.id/index.php/manuskripta/article/view/114> (Iswanto, 2018).

V. METODE PENELITIAN

Adapun ragam penelitian dari sisi metode bisa diklasifikasikan menjadi metode deskriptif, teoretis, komparatif (*muqaranah*), sejarah (historis), dan kritis. Berikut penjelasan beserta contoh-contohnya.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif atau metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan secara runut atas identifikasi dan analisis data yang terdapat dalam literatur. Arah dari metode ini adalah untuk menyajikan gambaran yang akurat mengenai tema yang sedang diteliti berdasarkan informasi yang terdapat dalam bacaan-bacaan. Melalui metode ini, data yang ada dalam literatur akan dianalisis secara mendalam dan dijelaskan secara komprehensif guna memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendetail tentang subjek yang dibahas. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi yang relevan dengan lebih efektif, sehingga hasil penelitian dapat menghasilkan penguatan yang berarti terhadap bidang studi terkait (Subagiya, 2023). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan metode ini yaitu artikel berjudul

“Pendidikan Karakter Nasionalis dan Berintegritas pada Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Persis Kabupaten Majalengka” karya A.S. Saefullah yang diterbitkan di jurnal *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* (2024) 7(2) 42-51. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/23936> (Saefullah, 2024).

2. Metode Teoretis

Dalam metode studi teoritis, peneliti melakukan identifikasi pada sekumpulan teori yang memiliki relevansi dengan tema penelitian, kemudian mengkaji cara pengembangan teori-teori tersebut. Peneliti juga menganalisis konsep-konsep yang dipakai dalam teori-teori ini dan keterkaitannya dengan fenomena yang sedang dikaji. Selain itu, peneliti dapat menelusuri bagaimana teori-teori tersebut telah diterapkan dalam penelitian terdahulu, apakah dalam rangka mengkonstruksi landasan teoretis, memperkaya pemahaman, atau mengajukan kerangka konseptual baru. Melalui metode ini peneliti tidak hanya mengidentifikasi teori-teori yang relevan tetapi juga mengkaji proses pengembangan teori-teori tersebut. Konsep-konsep kunci yang dipakai dalam teori-teori ini dianalisis secara mendalam, termasuk bagaimana konsep-konsep tersebut berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian sebelumnya, teori-teori ini mungkin telah digunakan untuk membangun dasar teoretis, memperluas pengetahuan yang ada, atau mengusulkan kerangka konseptual yang baru. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian melalui metode ini (Subagiya, 2023). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan metode ini yaitu disertasi doctoral di IAIN Ponorogo berjudul “*Konsep Pengasuhan dalam Buku Wisdom of Luqman El-Hakim dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Islam*” karya Laila Evrilia Marhalata pada tahun 2024. Disertasi tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://etheses.iainponorogo.ac.id/29117> (Marhalata, 2024).

3. Metode Komparatif (*Muqaranah*)

Metodologi perbandingan atau *muqaranah* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkomparasikan dua hal atau lebih objek penelitian dari berbagai aspek. Pada metode perbandingan, data yang setipe, sejenis, atau semotif dikumpulkan, kemudian objek penelitian dianalisis, ditafsirkan, dan dinilai. Karena objek penelitian lebih dari satu, setiap objek harus ditelaah terlebih dahulu, kemudian hasil penelaahan tersebut dibanding-bandingkan. Dalam perbandingan, ada tiga aspek yang diamati: kemiripan (serupa), persamaan, dan perbedaan. Hasil perbandingan dapat menjadi penyimpangan atas objek yang diteliti atau, sebaliknya yaitu

memberi pelestarian, penguatan, dan pemantapan hipotesis penelitian (Santosa, 2015). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan metode ini yaitu artikel berjudul “*Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif KH. Ahmad Dahlan (1869-1923 M) dan KH. Hasyim Asy’ari 1871-1947(M): Study Komparatif dalam Konsep Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*” karya Zetty Azizatun Ni’mah yang diterbitkan di jurnal *Didaktika Religia* (2014) 2(1). Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/136> (Ni’mah, 2014).

4. Metode Historis (Sejarah)

Metode sejarah dalam penelitian kepustakaan digunakan untuk menganalisis aspek sejarah, perkembangan, dan konteks temporal yang berkaitan dengan bahan-bahan literatur yang diteliti. Metode tersebut membantu memahami peristiwa, perubahan, dan faktor sejarah yang memberikan pengaruh pada perkembangan konsep, teori, dan fenomena yang dijelaskan dalam sumber-sumber literatur. (Subagiya, 2023). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan metode ini yaitu skripsi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya berjudul “*Dinamika Hubungan Partai Masyumi dengan Partai Nahdlatul Ulama (NU) Tahun 1952-1960*” karya Naufal Al-Zahra pada tahun 2024. Skripsi tersebut dapat diakses secara publik pada laman <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/9357> (Al-Zahra, 2023).

5. Metode Metode Kritis

Metode Metode studi kritis mengacu pada pendekatan yang memandang teks atau tulisan dengan perspektif yang kritis. Metode ini mengedepankan kepentingan untuk mengungkap dan mengkaji cara pandang yang terabaikan atau dibiarkan pada teks. Selain itu, metode ini juga berfungsi untuk mengkritisi agenda, bias, atau asumsi tersembunyi yang bisa saja terdapat dalam teks. Tahapan-tahapan dalam ini mencakup pembacaan dan analisis bacaan secara mendalam, pengenalan unsur-unsur ideologi, kekuasaan, atau diskriminasi yang mungkin tersirat dalam teks, serta eksplorasi dampak sosial atau politik yang dihasilkan oleh teks tersebut. Selain itu, metode ini juga berusaha untuk mengaitkan teks dengan konteks sosial yang lebih melebar, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh dan implikasinya dalam masyarakat (Subagiya, 2023). Contoh penelitian studi agama dan keberagamaan dalam Islam yang menggunakan metode ini yaitu artikel berjudul “*Jaringan Pesantren di Jawa Barat Tahun 1800-1945: Critical Review atas Disertasi "Jaringan Pesantren di Priangan 1800-1945" Karya Ading Kusdiana*” karya Pepen Irpan Fauzan dan

Ahmad Khoirul Fata yang diterbitkan di jurnal *Jurnal Lektur Keagamaan* (2019) 17(1) 139-168. Artikel tersebut dapat diakses secara publik pada laman <https://jlka.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/602> (Fauzan & Fata, 2019).

Analisis Data Penelitian

Selain jenis, pendekatan dan metode penelitian ini juga menuangkan klasifikasi pada bagian analisis data kualitatif berbasis kepastakaan. (Subagiya, 2023) menjelaskan beberapa teknik yang sering digunakan dalam analisis data sebagai berikut.

1. Analisis Isi (*Content Analysis*). Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang terdapat pada literatur yang digunakan sebagai sumber data. Dengan melakukan analisis isi, peneliti mengelompokkan kata kunci dan topik utama untuk mendalaminya lebih lanjut, membantu dalam memahami pesan yang tersembunyi dalam teks seperti kitab suci, buku-buku, artikel, media dan lainnya.
2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*). Analisis wacana mengambil pendekatan untuk memahami fungsi dan struktur bahasa dalam teks atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian. Fokusnya adalah pada penggunaan bahasa, makna yang tersirat, serta konteks sosio kultur yang memengaruhinya. Ini membantu dalam menafsirkan bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan makna dan mempengaruhi pemikiran serta interaksi sosial.
3. Analisis Historis (*Historical Analysis*). Teknik ini dipakai untuk meneliti evolusi suatu tema atau isu dari waktu ke waktu. Dengan memerhatikan konteks sejarah dan perubahan sosial, analisis historis membantu dalam memahami faktor-faktor yang membentuk pandangan atau praktik tertentu pada periode tertentu.
4. Analisis Kritis (*Critical Analysis*). Analisis kritis melibatkan penilaian mendalam terhadap dokumen atau teks yang relevan dengan penelitian. Tujuannya adalah untuk menginterogasi asumsi, nilai, atau posisi kekuasaan yang mendasari argumentasi dalam dokumen tersebut. Dengan cara ini, analisis kritis membantu dalam mengungkapkan perspektif atau sudut pandang yang mungkin tidak terlihat secara langsung.
5. Analisis Teks (*Textual Analysis*). Fokus utama analisis teks adalah pada kata-kata atau bahasa yang dipakai dalam bahan pustaka. Misalnya, analisis teks hadis atau fatwa bertujuan

untuk mengkaji pengertian dan implikasi yang termaktub dalam teks itu, dan bagaimana teks tersebut digunakan atau diinterpretasikan dalam konteks tertentu.

6. Analisis Naratif (*Narrative Analysis*). Teknik ini digunakan dalam menganalisis cerita atau narasi yang terdapat dalam sumber data atau dokumen. Dengan mengidentifikasi pola-pola cerita atau naratif, analisis naratif membantu dalam memahami bagaimana cerita-cerita tersebut digunakan untuk menguatkan atau menentang opini atau pandangan tertentu.
7. Analisis Tematik (*Thematic Analysis*). Analisis tematik memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tema-tema utama yang terdapat dalam sumber data. Dengan membaca secara mendalam dan sistematis, peneliti mencatat dan mengelompokkan tema-tema ini untuk memahami struktur naratif atau pola makna yang mungkin terkait satu sama lain.
8. Analisis Deskriptif (*Descriptive Analysis*). Analisis deskriptif mengacu pada proses menjelaskan atau menggambarkan sumber data secara rinci. Dengan cara ini, peneliti mencatat dan mengorganisir informasi yang relevan dari sumber data yang diteliti tanpa melakukan interpretasi atau analisis lebih lanjut.
9. Analisis Intertekstual (*Intertextual Analysis*). Teknik ini difungsikan dalam rangka membandingkan dan mengontraskan sumber data dengan teks atau konteks lain yang relevan. Dengan memerhatikan rujukan atau pengutipan yang digunakan pada sumber informasi (data), analisis intertekstual membantu dalam memahami bagaimana hubungan antara teks-teks ini dapat mempengaruhi atau memperkaya interpretasi dan makna mereka.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa terdapat beragam penelitian dari berbagai sisi yang dapat diterapkan dalam Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam berbasis kepastakaan. Pertama, dari sisi jenis penelitian yaitu studi teks kewahyuan, kajian pemikiran tokoh, analisis buku teks dan kajian sejarah. Kedua dari sisi pendekatan penelitian yaitu teologis, antropologis, sosiologis, sejarah, interpretatif, riset biografi, hermeneutika, dan studi artefak. Ketiga dari sisi metode penelitian yaitu deskriptif, teoretis, komparatif (*muqaranah*), sejarah (historis), dan kritis. Keempat dari sisi analisis data penelitian yaitu analisis isi (*content analysis*), analisis wacana (*discourse analysis*), analisis historis (*historical analysis*), analisis kritis (*critical analysis*), analisis teks (*textual analysis*), analisis naratif (*narrative analysis*),

analisis tematik (*thematic analysis*), analisis deskriptif (*descriptive analysis*), analisis intertekstual, (*intertextual analysis*).

Implikasi dari penelitian ini adalah memperkaya wawasan akademisi dan peneliti dalam memilih metode penelitian yang tepat untuk studi agama dan keberagaman Islam, serta mendorong penggunaan ragam penelitian kualitatif yang lebih variatif, kombinasif dan mendalam. Sehingga penelitian ini menyarankan pentingnya integrasi metode yang lebih interdisipliner dalam studi agama dan keberagaman Islam untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analitis dan kritis dalam mengevaluasi literatur yang ada guna memperkaya diskursus akademik di bidang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pengelola jurnal, para peneliti yang karyanya dirujuk dan dijadikan contoh serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian sederhana ini. Penulis berdoa semoga pahala mengalir kepada kita semua melalui ilmu yang tersebar dan bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Zuchdi, D., Darmiyati, E., & Afifah, W. (2021). Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian (Vol. 314). Bumi Aksara.
- Wirata, I. W. (2016). Perempuan dalam cerita naskah Islam lokal (Suku Sasak) di Lombok (Pendekatan Sosiologi). *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 31(2).
- Ula, M. (2016). Simbolisme Bahasa Sufi (Kajian Hermeneutika terhadap Puisi Hamzah Fansuri). *Religia*, 26–41.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. (2019). Tanya Jawab Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI.
- Tamam, A. B. (2016). Penelitian Agama: Sebuah Pengantar. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 9–23.
- Sudianto, A. (2022). Metode Tafsir Kontemporer. *LITERATUS*, 4(1), 243–248. <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.713>
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318.

- Sopingi, I. (2014). Etika Bisnis Menurut Al-Ghazali: Telaah Kitab Ihya' Ulum Al-Din. *Iqtishoduna*, 10(2), 142–148.
- Sehudin, S., & Ningsih, I. W. (2023). Sejarah Dan Perkembangan Ilmu Tajwid Di Pulau Jawa. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 1–12.
- Santosa, P. (2015). Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan. Azza Grafika.
- Sahbana, M. D. R. (2022). Laki-Laki & Perempuan: Status Dan Hubungan Keduanya (Pendekatan Teologis). *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 7(1), 43–56.
- Saefullah, A. S. (2024b). Pendidikan Karakter Nasionalis dan Berintegritas pada Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Persis Kabupaten Majalengka. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(2), 42–51.
- Saefullah, A. S. (2024a). Literacy Traditions In Educating The People of Persatuan Islam (PERSIS). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 23(1).
- Rozali, M. R. (2020). Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan. *Rajawali Buana Pusaka*.
- Rohmana, J. A. (2015). Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadis Di Indonesia: Sebuah Kajian Awal. *Holistic Al-Hadis*, 1(2), 247–288.
- Nugroho, A. S. (2020). KH. Faqih Usman: Visi Politik Seorang Ulama. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).
- Ni'mah, Z. A. (2014). Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif KH. Ahmad Dahlan (1869-1923 M) dan KH. Hasyim Asy'ari (1871-1947 M): Study Komparatif dalam Konsep Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia. *Didaktika Religia*, 2(1).
- Munandar, A. A. (2015). Artefak di Ruang Geografi: Kajian Artefak dalam Geografi Sejarah. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(2).
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (36th ed.). Rosda.
- Marhalata, L. E. (2024). Konsep Pengasuhan dalam Buku Wisdom of Luqman El-Hakim dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Dalam Islam. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. In *Metode Penelitian Sosial*. Adi Karya Mandiri.
- Mabrurrosi, M. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2), 237–257. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i2.4016>
- Jajuli, M. S. (2017). Konsep Agama dan Negara dalam Pandangan Mohammad Natsir. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 5(09).

- Iswanto, A. (2018). Praktik Literasi Agama pada Masyarakat Indonesia Tempo Dulu: Tinjauan Awal atas Naskah-naskah Cirebon. *Manuskripta*, 8(2), 43–65.
- Herlina, N. (2020). *Metode sejarah. Satya Historika*.
- Haris, M. (2017). Agama dan Keberagaman: Sebuah Klarifikasi Untuk Empati. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 523–544.
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikasi Proses dan Hasil* (Indi Vidyafi, Ed.; 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Fawaidah, F. (2021). Konsep Doa Dalam Qs. Al-Mu'min Ayat 60 Dan Kitab Al-Hikmah Hikmah Nomor 6 Serta Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Skripsi IAIN Kediri.
- Fauzan, P. I., & Fata, A. K. (2019). Jaringan Pesantren di Jawa Barat Tahun 1800-1945: Critical Review atas Disertasi “Jaringan Pesantren di Priangan 1800-1945” Karya Ading Kusdiana. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 17(1), 139–168.
- Fadhila, N., Hermansah, T., & Rizky, K. (2021). Ekspresi Keberagaman Komunitas Terang Jakarta dalam Perspektif Popular Culture. *INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2).
- Desman, D., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Tokoh. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9617–9628.
- Azzahra, A. N. (2021). *Metode Pemahaman Hadis (Telaah Atas Pemikiran Hadis K.H. Aceng Zakaria Dalam Kitab al-Hidāyah fī Masāil Fiqhiyyah Muta'aridah)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Anjani, R. S. (2023). Al-Qur'an Dan Hadist Sumber Hukum dan Pedoman Hidup Umat Muslim. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 531–541.
- Ananda, A., & Ahyunina, N. (2019). Historis Atau Biografi. *METODE PENELITIAN EKONOMI SYARIAH*, 35.
- Al-Zahra, N. (2023). Dinamika Hubungan Partai Masyumi dengan Partai Nahdlatul Ulama (NU) Tahun 1952-1960. Skripsi pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Siliwangi.
- Afrizal, M. A. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.